

Gelar Konser Kedua di Indonesia

Friday, 07 August 2009

JATUH cinta pada Indonesia membuat pianis muda asal Korea, Hee Ah Lee, kembali akan menggelar konser keduanya, 8 Agustus. Wanita kelahiran 9 Juli 1985 ini bukan pianis sembarang. Dia terlahir dengan lobster claw syndrome, yang menjadikan pertumbuhan tangan dan tubuhnya tidak sempurna. Namun, keteguhan dan perjuangan keras Hee Ah dan ibunya membuahkan hasil manis. Tahun 2007 silam, Hee Ah Lee tampil memukau dalam konser bertajuk Sharing the Strength of Love.

Dan tahun ini tema besarnya adalah Dream the Impossible Dream. Dijelaskan promotor PT EBM, Israwan Temasmiko, pemilihan judul tersebut berdasarkan kisah nyata Hee Ah sendiri. "Waktu usia enam tahun dia bilang kepada orang-orang, saya ingin menjadi pianis terkenal di dunia. Siapa saja yang mendengar perkataannya itu pasti akan menangis karena melihat fisiknya.

Dia memimpikan hal yang mustahil," terang pria yang akrab disapa Miko ini saat press conference di Gedung Yamaha Jakarta, beberapa waktu lalu. Namun, karena dasarnya sudah bertalenta, diasah terus dengan latihan dan kerja keras, tidak heran kini Hee Ah sudah menggenapi impiannya itu. Pada usia 14 tahun, dia sudah tampil main piano di Gedung Putih Amerika Serikat. Dan di usia 20 tahun dia melakukan 3 konser bersama pianis dunia idolanya, Richard Clayderman. Sungguh semua yang terjadi dalam hidupnya adalah keajaiban. Dengan empat jari yang dia miliki, tentunya sangat sulit untuk memainkan piano. "Saya sulit sekali menyambung nada panjang, perlu banyak latihan.

Tetapi saya selalu ingat kata guru saya, jangan bersikap sebagai orang cacat, tetapi bermainlah sebagai orang normal," kata Hee Ah yang tampak segar dengan busana bermotif floral. Konser kedua di Indonesia ini tentunya akan menarik perhatian para penggemarnya. Seperti dijelaskan Miko, tiket sudah mulai diburu dan mereka optimistis konser ini akan berjalan meriah. "Seperti tidak ada kata cukup untuk melihat Hee Ah kembali dan memberikan inspirasi," tutur Miko. Indonesia sendiri memberi kesan mendalam bagi wanita berambut pendek ini. Dia mengaku menyukai segala sesuatu di Indonesia. Masyarakatnya ramah, makanan lezat, dan latar belakang budaya yang menarik.

Hee Ah sendiri sangat peduli terhadap bencana alam yang melanda Indonesia. Dia bahkan mengorganisasikan masyarakat Korea Selatan untuk membantu korban tsunami beberapa waktu lalu. "Datang ke sini lagi, seperti baru pertama kali. Pasti banyak hal menarik yang bisa saya lakukan," ucap putri dari Woo Kap Sun ini ceria. Pada konser ini Hee Ah tidak sendiri, dia akan berkolaborasi dengan sejumlah musisi Tanah Air seperti Tia AFI, Jamaican Cafe, dan Yamaha Boys. Dia sudah mempersiapkan 50 repertoar lagu mulai dari klasik, folk song, dan lagu nasional. Sebut saja Ode To Joy karya Beethoven, Serenade karya Schubert, dan dua lagu karya musisi Indonesia. Konsernya akan berlangsung di Balai Kartini, Jakarta Selatan. (johana purba)